

ABSTRAK

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari kegiatan komunikasi dengan manusia lainnya. Panca indera dan kata-kata atau tulisan memiliki peranan penting dalam jalinan komunikasi antar manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal dalam proses kegiatan belajar mengajar di Rumah Bintang Bandung. Rumah Bintang adalah komunitas nirlaba yang memberikan pendidikan secara gratis kepada anak-anak pinggir kali di kota Bandung yang berdiri di tengah Gang sempit di kawasan Wastukencana, Gang Nangkasuni Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan informan yaitu tiga orang mentor kelas yakni mentor kelas pra membaca, kriya dan perkusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ketika proses belajar mengajar berlangsung menunjukkan bahwa dalam prosesnya baik secara sadar maupun tidak sadar komunikasi verbal dan nonverbal mereka gunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti penggunaan bahasa Indonesia dengan kata-kata yang tidak baku untuk mengajarnya, bahasa tubuh yang digunakan seperti penggunaan intonasi yang datar dengan suara yang tidak melengking-lengking ketika mengajara dan suara yang tidak terlalu cepat maupun lambat dan penggunaan busana bebas atau tidak berseragam. Selain itu posisi mengajar yang digunakan adalah posisi melingkar dalam ruangan.

Keywords – Komunikasi verbal dan nonverbal, Pembelajaran Informal.